

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER DENGAN
KEDISIPLINAN PADA SANTRI MTS INSAN QUR'ANI
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**WILDAN SHAFLY
210901099**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1446H/2025M**

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER DENGAN KEDISIPLINAN
PADA SANTRI MTS INSAN QUR'ANI ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN AR-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

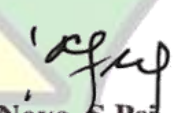
**Wildan Shafly
NIM. 210901099**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. Safrilsyah, S. Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001


Vera Nova, S.Psi., M.Psi Psikolog
NIP. 198202092023212018

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER DENGAN KEDISIPLINAN
PADA SANTRI MTS INSAN QUR'ANI ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**Wildan Shafly
NIM. 210901099**

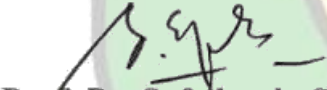
Pada Hari/Tanggal

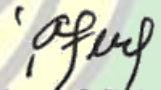
Senin / 30 April 2025

Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Prof. Dr. Safrilsyah, S. Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001


Vera Nova, S.Psi., M.Psi Psikolog
NIP. 198202092023212018

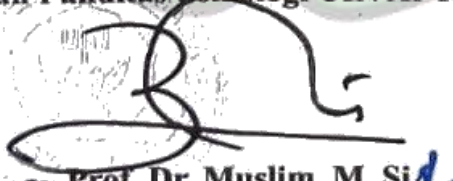
Penguji I,

Penguji II,


Juli Andriyani, M.Si
NIP. 197407222007102001


Cut Rizka Aliana, S.Psi., M. Si
NIP. 199010312019032014

**Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**


Prof. Dr. Muslim, M. Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wildan Shafly
NIM : 210901099
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 25 April 2025

Yang Menyatakan


Wildan Shafly
NIM. 210901099



جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segenap kekuatan dan kemampuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ini yang berjudul Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter dengan Kedisiplinan Pada Santri MTs Insan Qur'ani Aceh Besar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan seluruh sahabat.

Dengan penuh rasa syukur, peneliti menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di UIN Ar-raniry Banda Aceh. Proses penelitian skripsi ini tidaklah mudah dan tidak luput dari berbagai rintangan. Namun berkat pertolongan Allah SWT, dukungan dari keluarga, teman-teman dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, bapak Khalisuddin yang terus memotivasi saya, selalu menanyakan dan menyediakan segala kebutuhan penelitian saya. Ibu Tanti Wahyuni yang selalu mendoakan saya menjadi orang yang sukses dunia akhirat, yang bagaimana pun segala situasi dan kondisinya selalu memihak pada saya.

Dengan rasa hormat dan penghargaan mendalam, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yaitu bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai pembimbing I, Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai pembimbing II yang telah membimbing selama proses penyusunan skripsi ini serta memberikan dukungan yang sangatlah berarti, yang saya hormati juga penguji sidang skripsi yaitu ibu Juli Andriyani,

M.Si., sebagai penguji I dan ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si., sebagai penguji II. Setiap masukan yang disampaikan telah membantu peneliti untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M. Si sebagai dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry atas kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam memimpin Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S. Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan dan pembimbing I yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi dan arahan kepada peneliti.
3. Ibu Misnawati, S. Ag., M. Ag., Ph.D. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M. Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan semangat.
5. Bapak Julianto Saleh, S. Ag., M. Si selaku kaprodi Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry atas segala kemudahan yang diberikan pada peneliti selama menjalankan pendidikan di Fakultas Psikologi
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S. Psi., M. Si selaku sekprodi Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry sekaligus Penguji II atas segala kemudahan, ilmu dan bimbingan yang diberikan pada peneliti selama menjalankan pendidikan di Fakultas Psikologi

7. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Pembimbing II peneliti yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi, arahan serta telah banyak membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Ibu Juli Andriyani, selaku Penguji I peneliti yang memberikan arahan, masukan serta kepeduliannya pada peneliti sehingga hal tersebut sangat membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Bapak Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing peneliti selama perkuliahan.
10. Para civitas akademika, staf pengelola Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry, para staf perpustakaan UIN Ar-raniry atas bantuan dan kerjasama yang diberikan.
11. Kepada Kepala Sekolah MTs Insan Qur'ani Aceh Besar, bapak Muhammad Firdaus, S.Hum. Dipl., yang telah membantu peneliti dalam pengambilan data penelitian.
12. Pihak Sekolah MTs Insan Qur'ani Aceh Besar yang telah mmeberikan izin kepada peneliti untuk melakukan *try out* penelitian di tempat tersebut dan kepada seluruh karyawan yang sudah bersedia menjadi responden penelitian.
13. Santri MTs Insan Qur'ani Aceh Besar yang telah meluangkan waktu, energi serta pikirannya untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian yang telah dibagikan.

14. Teman se-rumah saya, Saifan Hafizh, bang Rahmat Hidayat dan Muammar Naufal yang selalu mendukung, mendengar cerita dan menyediakan kebutuhan saya dalam mengerjakan skripsi ini.

15. Sahabat-sahabat saya. Ayank Kia Dermawan, yang membantu dan mendukung saya dalam mengerjakan skripsi, Muhammad Sayyidul Husni dan Mahda Al-Haq, yang selalu mendukung dan menemani saya dalam mengerjakan skripsi ini.

16. Para kating, kak Nur Intan Barlian S.Psi., yang telah membantu saya mengolah data dan menjadi tempat saya bertanya tentang skripsi. Kak Hidayatunnisa Aifan, S.Psi., yang telah meminjamkan buku. Bang Aqil Albanna S.Psi., yang telah mengizinkan saya mengadopsi skala.

17. Teman-teman seperjuangan saya yang telah membantu, mendukung dan mendoakan saya dalam pengerjaan skripsi ini. Maaf jika tidak semua nama bisa saya sebutkan.

Semoga Allah SWT memberikan nikmat, rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan manfaat dan dukungan bagi peneliti. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang memerlukan.

Banda Aceh, 30 April 2025
Peneliti

Wildan Shafly
Nim 210901099

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iiii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
3. Keaslian Penelitian.....	9
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
A. Kedisiplinan	12
1. Pengertian Kedisiplinan	12
2. Aspek-Aspek Kedisiplinan.....	13
3. Faktor-Faktor Kedisiplinan	15
B. Pola Asuh Otoriter	17
1. Definisi Pola Asuh Otoriter.....	17
2. Aspek-Aspek Pola Asuh Otoriter.....	19
C. Hubungan Pola Asuh Otoriter Dengan Kedisiplinan	20
D. Hipotesis.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 24
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	24
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional.....	24
1. Pola Asuh Otoriter	24
2. Kedisiplinan	25
D. Subjek Penelitian.....	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27

1. Alat Ukur Penelitian.....	27
2. Uji Validitas	31
3. Uji Daya Beda Aitem	33
4. Uji Reabilitas.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
1. Proses Pengolahan Data	38
2. Uji Prasyarat.....	39
3. Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	41
1. Administrasi Penelitian	41
2. Pelaksanaan Uji Coba <i>Try Out</i> dan Penelitian	41
B. Deskripsi Data Penelitian.....	42
1. Demografi Penelitian	42
2. Kategorisasi Data Penelitian	47
C. Pengujian Hipotesis.....	51
1. Hasil Uji Prasyarat	51
2. Uji Hipotesis	52
D. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
1. Bagi Santri.....	57
2. Bagi pihak sekolah	57
3. Bagi peneliti selanjutnya	58
4. Bagi orang tua santri	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Santri MTs Insan Qur'ani Aceh Besar.....	26
Tabel 3.2 Skor Aitem Skala	28
Tabel 3.3 Blue Print Indikator Perilaku Pola Asuh Otoriter.....	28
Tabel 3.4 Blue Print Indikator Perilaku Disiplin	30
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Kedisiplinan.....	33
Tabel 3.6 Blue Print Akhir Skala Pola Asuh Otoriter.....	35
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kedisiplinan.....	35
Tabel 3.8 Blue Print Akhir Skala Kedisiplinan.....	36
Tabel 3.9 Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach	37
Tabel 4.0 Deskripsi Data Penelitian Skala Pola Asuh Otoriter	46
Tabel 4.1 Data Kategorisasi Skala Pola Asuh Otoriter.....	48
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala Kedisiplinan	48
Tabel 4.3 Data Kategorisasi Skala Kedisiplinan.....	49
Tabel 4.4 Uji Normalitas Data Penelitian	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas Hubungan	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	52
Tabel 4.7 Analisis Measure of Association	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Kerangka Konseptual</i>	23
Gambar 4.1 <i>Diagram Data Demografi Berdasarkan Usia</i>	41
Gambar 4.2 <i>Diagram Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin</i>	42
Gambar 4.3 <i>Diagram Data Demografi Berdasarkan Daerah Asal</i>	43
Gambar 4.4 <i>Diagram Data Demografi Berdasarkan Suku</i>	44
Gambar 4.5 <i>Diagram Data Demografi Berdasarkan Kelas</i>	44
Gambar 4.6 <i>Diagram Data Demografi Berdasarkan Status Keluarga</i>	45
Gambar 4.7 <i>Diagram Data Demografi Berdasarkan Tinggal Bersama</i>	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ke I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry Mengenai Pembimbing
Lampiran ke II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN AR-Raniry
Lampiran ke III	Surat Selesai Penelitian dari MTs Insan Qur'ani Aceh Besar
Lampiran ke IV	Kuesioner Penelitian
Lampiran ke V	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran ke VI	Hasil Analisis Data Penelitian
Lampiran keVII	Riwayat Hidup



HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER DENGAN KEDISIPLINAN PADA SANTRI MTS INSAN QUR'ANI ACEH BESAR

ABSTRAK

Kedisiplinan memegang peranan penting dalam mencapai target pendidikan yaitu, pembangunan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. Salah satu faktor yang memengaruhi kedisiplinan ini adalah pola asuh orang tua, khususnya pola asuh otoriter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh otoriter dengan kedisiplinan pada santri di MTs Insan Qur'ani Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 194 santri MTs Insan Qur'ani Aceh Besar. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Analisis data dilakukan dengan Teknik korelasi dari *pearson product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai korelasi r sebesar -0,200 dengan nilai $p = 0.005$. Dapat disimpulkan terdapat hubungan yang negatif yang sangat signifikan antara pola asuh otoriter dengan kedisiplinan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pola asuh otoriter maka semakin rendah kedisiplinan, sebaliknya semakin rendah pola asuh otoriter orang tua, maka semakin tinggi kedisiplinan pada santri MTs Insan Qur'ani.

Kata Kunci : Pola Asuh Otoriter, Kedisiplinan, Santri.



**THE RELATIONSHIP BETWEEN AUTHORITARIAN PARENTING
PATTERNS AND DISCIPLINE IN STUDENTS OF MTS INSAN QUR'ANI
ACEH BESAR**

ABSTRACT

Discipline plays an important role in achieving educational targets, namely nation building, developing students' potential to become individuals who are faithful, have noble character, and are responsible. One of the factors that influence this discipline is parenting style, particularly authoritarian parenting. This study aimed to determine the relationship between authoritarian parenting and discipline among students at MTs Insan Qur'ani Aceh Besar. This research used a quantitative approach with correlation method. The subjects in this study were 194 students of MTs Insan Qur'ani Aceh Besar. The sampling technique in this study was simple random sampling. Data analysis was carried out using the Pearson product moment correlation technique. The results of this study showed a correlation value of $r = -0.200$ with $p = 0.005$. It could be concluded that there was a very significant negative relationship between authoritarian parenting and discipline. This indicated that the higher the authoritarian parenting, the lower the discipline, and conversely, the lower the authoritarian parenting of parents, the higher the discipline among students of MTs Insan Qur'ani..

Keywords: Authoritarian Parenting, Discipline, Santri.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan suatu bangsa. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Kemendikbud, 2003).

Pentingnya pendidikan tidak dapat dipungkiri dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Menurut UNESCO (2020), Pendidikan yang baik adalah dasar pembangunan berkelanjutan. Ini tidak hanya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, tetapi juga membangun karakter dan prinsip moral yang penting bagi kehidupan masyarakat (UNESCO, 2020). Peran disiplin dalam pendidikan sangat signifikan. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Saking urgennya masalah disiplin ini, Presiden RI, Soeharto mencanangkan Gerakan Disiplin Nasional (GDN) pada 20 Mei 1995. “Bangsa-bangsa yang maju dengan cepat adalah bangsa-bangsa yang berdisiplin tinggi” (Tu'u, 2004).

Dalam berbagai aspek kehidupan, terdapat berbagai aturan. Mulai dari aturan yang ditetapkan negara bagi masyarakat, sekolah bagi siswa, kantor bagi pegawai, sampai ke unit terkecil yaitu keluarga. Norma-norma tersebut diberlakukan untuk suatu tujuan, kepentingan bersama dan untuk menjaga kenyamanan serta kesejahteraan suatu kelompok. Untuk itu, diperlukan disiplin untuk mematuhi aturan-aturan dari berbagai lapisan kehidupan tersebut. Disiplin adalah sikap moral siswa yang dibentuk melalui perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban. Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan ketaatan dan keteraturan terhadap perannya sebagai siswa, yaitu belajar secara sistematis dan terarah. Akibatnya, siswa yang memiliki disiplin akan lebih mampu (Lase, 2016).

Santri yang berada di dayah selama 24 jam menyebabkan peraturan dalam lingkup pesantren memiliki peran yang lebih genting dalam mengatur perilaku santri, daripada sekolah biasa yang siswanya di sekolah hanya setengah hari. Peraturan pesantren telah diatur sedemikian rupa untuk mengasah dan meningkatkan ilmu, wawasan serta keterampilan santri dalam bidang tertentu. Pesantren tidak hanya berfungsi sebagai tempat pengajaran agama, tetapi juga sebagai wadah untuk membentuk kepribadian, ketahanan mental, dan kedisiplinan diri. Berbagai macam peraturan dibuat untuk mendorong mereka, mencapai target pendidikan. Salah satu peraturan yang ditetapkan adalah para santri harus bangun di waktu subuh dan melaksanakan shalat subuh berjamaah di masjid. Peraturan itu tentu tidak berguna bila santri tidak mematuhi.

Meski disiplin itu penting dalam mencapai target pendidikan, namun pada realitanya tingkat kedisiplin siswa sangat mengkhawatirkan sehingga telah menjadi isu global. Menurut data *The Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD, 2019), rata-rata di seluruh negara OECD, 21% siswa dilaporkan telah membolos seharian penuh setidaknya satu kali, dan 27% siswa dilaporkan telah membolos setidaknya satu kali dalam dua minggu sebelum ujian. Data OECD menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di beberapa negara membolos sekolah. Misalnya, di Brazil, Republik Dominika, Georgia, Italia, Yordania, Kazakhstan, Malta, Montenegro, Panama, Rumania, Arab Saudi, Turki, dan Uruguay.

Lebih dari separuh siswa dilaporkan membolos sehari dalam dua minggu sebelum penilaian. Bahkan yang lebih mengkhawatirkan, di Georgia, Montenegro, Arab Saudi, dan Turki, satu dari lima siswa membolos sekolah tiga kali selama periode yang sama. Sebagian besar siswa di negara-negara ini secara teratur kehilangan kesempatan belajar, dengan kemungkinan konsekuensi yang merugikan bagi siswa tersebut dan teman sekelasnya. Di Republik Dominika, Panama, dan Peru, misalnya, lebih dari 5% siswa terdaftar di sekolah-sekolah yang setidaknya 90% teman sekolahnya membolos dalam dua minggu sebelum ujian sekolah (OECD, 2019).

Ditemukan pula kasus ketidakdisiplinan di Indonesia, seperti perilaku menyontek. Kasus menyontek di Indonesia diungkapkan dalam situs www.tirto.id dengan judul “Kemendikbud catat 126 kecurangan selama ujian

nasional 2019". Dalam berita tersebut tertulis bahwa Inspektur Jenderal Kemendikbud, Muchlis R Luddin mengatakan adanya 202 pengaduan kecurangan selama pelaksanaan Ujian Nasional 2019 tingkat SMA/SMK/MA berlangsung. Namun setelah diverifikasi, jumlahnya menyusut menjadi 126 kasus saja. Kemudian, ia mengatakan, jumlah pengaduan yang masuk dari tahun ke tahun meningkat. Kemendikbud mencatat, pada 2017, terdapat 71 peserta yang terindikasi mengalami kecurangan, pada 2018 hanya 79 peserta, dan pada 2019 terbanyak yakni 126 yang terverifikasi (Abdi, 2019). Kasus ketidakdisiplinan pada siswa juga ditemukan di sekolah-sekolah Aceh. Diantaranya di MTs Insan Qur'ani Aceh Besar, peneliti melakukan wawancara kepada dua orang ustad dan santri terkait kedisiplinan. Hasil wawancara tersebut dipaparkan sebagai berikut:

Cuplikan wawancara 1

"...menurut aku dari 1 sampai 10, nilai kedisiplinan santri IQ 6. Sebagian sering melanggar soalnya. Mulai dari gak ngomong bahasa, keluar dayah tanpa izin, bawa android untuk yang kelas 12 sering. Laen ada juga yang bolos sekolah sama tahfizh." (MZ, LK, 20 tahun, wawancara tanggal 23 Maret 2024).

Cuplikan wawancara 2

"...dari yang aku liat, makin tinggi tingkatan santrinya, makin sering melanggar. Biasanya yang pelanggarannya telat masuk tahfizh, sekolah, bahasa dan kebersihan. Santri pernah juga merokok, tapi jarang." (FM, LK, 21 tahun, wawancara tanggal 25 Maret 2024).

Cuplikan wawancara 3

"...iya, saya pernah melanggar. Seperti pergi ke dapur enggak pakai kaus kaki, pakai bahasa daerah, bawa handphone, makan mie, shalat di asrama, pakai mukenah warna ke masjid dan enggak ikut shalat tahajjud rutin di hari minggu. Kalau ditanya bagaimana orang tua saya mendidik saya,

terkadang memang ayah saya ada otoriternya. Saya harus nurut sama kehendak ayah saya". (HS, PR, 13 tahun, wawancara tanggal 7 Juni 2024).

Cuplikan wawancara 4

"...aku pernah bolos kelas, tahfidz, shalat di asrama, pulang tanpa izin, tidak menjalankan bahasa dan melawan ustadz.". (ZA, LK, 13 tahun, wawancara tanggal 7 Juni 2024).

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa adanya sikap ketidakdisiplinan dari siswa. Bentuk pelanggaran yang dilakukan santri yaitu berupa bolos kelas tahfidz, pergi ke dapur tanpa memakai kaus kaki dan pakai mukenah warna ke masjid bagi perempuan, pakai bahasa daerah, bawa handphone, makan mie, enggak ikut shalat tahajjud rutin di hari minggu melanggar aturan berbahasa, keluar dari lingkup dayah tanpa izin, shalat di asrama sampai merokok.

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, peraturan dibuat untuk mendukung perkembangan santri dalam proses belajar mengajar. Bila peraturan yang ditetapkan dilanggar, tentu akan menghambat progress belajar santri. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan seseorang, salah satunya adalah pola asuh. Pola asuh yang digunakan menentukan bagaimana pembentukan dan pembinaan disiplin anak. Dimana pola asuh orang tua akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan pribadi anak di masa yang akan datang. Salah satu jenis pola asuh yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan dan pembentukan disiplin diri adalah pola asuh otoriter. (Unaradjan, 2003). Menurut Afif dan Kaharuddin, pola asuh merupakan gambaran sikap, perilaku orangtua dan dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan pengasuhan (Afif & Kaharuddin, 2015).

Pola asuh atau cara pembinaan keluarga dapat menjadi faktor pendukung atau penghambat usaha pembinaan. Hal ini tergantung dari jenis pola asuh yang diterapkan dalam pembinaan. Dalam hal ini, pola asuh keluarga berdampak dalam perkembangan disiplin diri anggota-anggota dalam keluarga. Salah satu jenis pola asuh adalah pola asuh otoriter. Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang cara penanaman dan pengasuhan bersifat mutlak mulai dari peraturan dan batasan dan berpusat ke orang tua sebagai pemegang kendali (Putra, Darmawan, & Syam, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Taib, Ummah & Bun (2020) menunjukkan bahwa pola asuh otoriter berdampak negatif karena orang tua terlalu menekan anak sehingga menjadi keras kepala, susah diatur, serta tidak taat kepada orang tua. Hal ini disebabkan karena anak merasa dibatasi kebebasannya, dipaksa dan menghukum anak jika salah. Hal ini membuat anak melampiaskan perasaan perasaannya dengan bertindak sesuai keinginannya. Kecenderungan pola asuh otoriter ini, menyebabkan anak kurang insiatif, cenderung ragu, mudah gugup dan menjadi tidak disiplin (Taib, Ummah, & Bun, 2020).

Meski demikian, hasil penelitian yang dilakukan oleh Edy, CH, Sumantri dan Yetti menunjukkan bahwa penerapan pola asuh otoriter oleh orang tua disertai dengan terlibat aktif di satuan pendidikan dalam mendukung tumbuh kembang anaknya, akan mampu meningkatkan disiplin anak (Edy, CH, Sumantri, & Yetti, 2018). Adapun hasil penelitian Arywibowo & Priambodo (2017) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pola

asuh orang tua otoriter terhadap perilaku disiplin siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada siswa kelas XI SMA Negeri 7 Surabaya (Arywibowo & Priambodo, 2017).

Hasil dari tiga penelitian di atas menunjukkan hasil yang berbeda. Di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Taib, Ummah & Bun (2020) yang hasilnya menunjukkan bahwa pola asuh otoriter memiliki hubungan negatif terhadap disiplin anak. Adapun menurut hasil penelitian Edy, CH, Sumantri dan Yetti (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara pola asuh otoriter dengan disiplin anak. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariwibowo & Priambodo (2017) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan disiplin.

Dari tiga hasil penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait “Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter dengan Kedisiplinan pada Santri MTs Insan Qur’ani Aceh Besar”. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pola asuh otoriter dengan disiplin. Jika ada, apakah hubungannya positif atau negatif pada disiplin siswa MTs Insan Qur’ani Aceh Besar. Hasil penelitian tentu akan sangat berguna, baik bagi peneliti sendiri maupun bagi bahan evaluasi dayah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini maka rumusan masalah yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara pola asuh otoriter dengan kedisiplinan pada santri MTs Insan Qur’ani Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui hubungan pola asuh otoriter dengan kedisiplinan pada santri MTs Insan Qur'ani Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memperkaya khazanah di bidang keilmuan psikologi khususnya dalam psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi santri terhadap kedisiplinannya di dayah.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi orang tua dalam menerapkan pola asuh yang tepat dalam membentuk kedisiplinan anak.

c. Bagi Pihak Dayah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pihak dayah dalam membuat program maupun kebijakan untuk meningkatkan kedisiplinan santri.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam membuat penelitian yang lebih mendalam.

3. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasari pada beberapa hasil penelitian sebelumnya. Dimana pada penelitian-penelitian tersebut terdapat karakteristik yang relatif sama dalam hal tema dan kajian. Namun, berbeda kriteria subjek, jumlah, posisi variabel penelitian dan metode analisis data yang digunakan. Untuk menghindari plagiasi dan pengulangan dari hasil penelitian sebelumnya, peneliti bermaksud memaparkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema pada penelitian ini :

Penelitian yang dilakukan Yana (2022) dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Muaro Jambi”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *ex post facto* atau penelitian kausal-komparatif dan subjek dalam penelitian ini berjumlah 86 anak. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi sederhana. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek, lokasi penelitian, kemudian juga metode.

Penelitian yang dilakukan Tandiono, Atrizka dan Akbar (2020) dengan judul “Disiplin Ditinjau dari Konsep Diri pada Siswa SMA X Kota Binjai”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuantitatif dengan pendekatan analisis korelasi dan subjek dalam penelitian ini berjumlah 146 siswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek, lokasi penelitian dan variable bebas di mana dalam penelitian ini menggunakan konsep diri.

Penelitian yang dilakukan Kusmiati, Sari dan Mutiara (2021) dengan judul “Pola Asuh orang Tua dalam Membentuk Disiplin Anak Di Masa Pandemi”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang melibatkan 12 orang tua siswa sebagai subjek penelitian. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek, lokasi penelitian kemudian juga metode penelitian.

Penelitian yang dilakukan Ayub (2022) dengan judul “Karakter Disiplin Anak Usia Dini: Analisis Berdasarkan Kontribusi Pola Asuh Orang Tua”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *ex post facto* dan subjek dalam penelitian ini berjumlah 182 orang tua yang memiliki anak usia dini. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek, lokasi penelitian kemudian juga metode penelitian.

Penelitian yang dilakukan Arywibowo dan Priambodo (2017) dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan non eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan subjek dalam penelitian ini berjumlah 66 siswa. Hasil penelitian ini dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek, lokasi, kemudian juga metode penelitian.

Berdasarkan dari beberapa penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan dari segi subjek, variabel bebas, dan lokasi. Dalam penelitian terdahulu terlihat

bahwa belum ada yang melihat hubungan antara pola asuh otoriter dengan disiplin pada santri MTs Insan Qur'ani Aceh Besar. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait tema tersebut, dan dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

